

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pediculosis adalah infestasi kutu famili *Pediculidae*, khususnya infestasi *Pediculus humanus varietas capitis*, yang biasanya terinfestasi di rambut kepala (Dorland, 2002). Pediculosis merupakan suatu penyakit yang masih banyak terdapat di Indonesia, terutama pada masyarakat pedesaan dengan tingkat *hygiene* diri yang masih rendah.

Pada zaman sekarang, kita perlu kembali kepada pengobatan alam, yakni penggunaan obat-obatan organik. Harga obat-obatan pabrik sangat tinggi. Ketersediaannya pun tidak senantiasa dijamin. Kita harus menemukan kembali unsur-unsur penyembuhan dari alam (Guzman, *et al*, 1994). Penelitian di National Institute of Science and Technology (NIST), the Phillippine Council for Health Research and Development (PCHRD), dan University of the Philippines (UP) telah membuktikan kemanjuran dari tanaman obat (Guzman, *et al*, 1994).

Obat tradisional adalah obat yang berasal dari tumbuhan, hewan, mineral, atau campuran dari bahan tersebut yang belum mempunyai data klinis dan digunakan dalam usaha pengobatan berdasarkan pengalaman (Sulasmono, 2000). Obat tradisional telah digunakan oleh masyarakat Indonesia secara luas sejak zaman dahulu sampai sekarang dalam rangka menanggulangi masalah-masalah

Salah satu cara penyembuhan pediculosis secara tradisional oleh masyarakat pedesaan adalah dengan menggunakan tumbukan biji srikaya (*Annona squamosa Linn*). Akan tetapi, belum diketahui secara ilmiah mengenai keefektifan biji srikaya (*Ann. squamosa Linn*) sebagai insektisida khususnya terhadap *Pediculus humanus* varietas *capitis*.

Usumah bin Syarik berkata, "Di waktu saya beserta nabi Muhammad SAW., datanglah beberapa orang badui, lalu mereka bertanya, "Ya Rasulullah, apakah kami mesti berobat ?", Jawab beliau, "Ya, wahai hamba Allah, berobatlah kamu, karena Allah tidak mengadakan penyakit melainkan Dia adakan obatnya, kecuali satu penyakit". Tanya mereka, "Penyakit apa itu ?". Beliau menjawab, "Tua". (HR. Ahmad). "Dialah yang menjadikan apa yang berada di bumi semuanya buatmu. Kemudian Dia menghadap ke langit, kemudian Dia jadikan atas tujuh langit dan Dia terhadap tiap-tiap sesuatu Maha Tahu" (Al Baqarah : 29-30).

Poliketida dan suatu senyawa turunan bistetrahidrofurana (asetogenin) merupakan zat yang terkandung di dalam biji srikaya (*Ann. squamosa Linn*) yang berkhasiat sebagai anti serangga atau insektisida (Banerjee, *et al*, 1991). Sehubungan dengan adanya indikasi srikaya (*Ann. squamosa Linn*) yang memiliki daya anti serangga, perlu dilakukan penelitian tentang efektivitas biji srikaya (*Ann. squamosa Linn*) terhadap mortalitas *Pediculus humanus* varietas *capitis*, sehingga dapat diketahui sejauh mana bubuk dari tumbukan biji srikaya (*Ann. squamisa Linn*) efektif untuk mematikan *Pediculus humanus* varietas

B. PERUMUSAN MASALAH

Dari uraian dalam latar belakang di atas, dapat diambil perumusan masalahnya yaitu apakah tumbukan biji srikaya (*Annona squamosa Linn*) memiliki efek insektisida terhadap *Pediculus humanus varietas capitis*.

C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Umum :

Mengetahui efek insektisida biji srikaya (*Annona squamosa Linn*) terhadap *Pediculus humanus varietas capitis*.

2. Khusus :

- a. Mengetahui lamanya hidup *Pediculus humanus varietas capitis* pada masing-masing kelompok yaitu kelompok perlakuan (konsentrasi bubuk tumbukan biji srikaya) sebagai media, heksaklorosikloheksan (HCH) 0,5 % sebagai kontrol positif (+) dan dengan minyak kelapa (placebo) sebagai kontrol negatif (-).
- b. Mengetahui LC_{50} dan LT_{50} pada kelompok perlakuan (beberapa konsentrasi tumbukan biji srikaya) terhadap kontrol.
- c. Membandingkan lama hidup *Pediculus humanus varietas capitis* antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

D. KEASLIAN PENELITIAN

Penelitian tentang uji efektivitas insektisida biji srikaya (*Ann. squamosa Linn*) telah dilakukan sebelumnya yaitu mengenai Pengaruh Konsentrasi Ekstrak Biji Srikaya (*Annona squamosa Linn*) terhadap Mortalitas Hama Bubuk Beras (*Sitophilus oryzae Linn*) (Dwi dan Rukmowati Brotodjyo, 2000). Penelitian ini, akan menguji efektivitas insektisida tumbukan biji srikaya (*Annona squamosa Linn*) terhadap *Pediculus humanus varietas capitis*.

E. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat :

1. Memberikan informasi tentang alternatif cara pengobatan pediculosis pada masyarakat dengan menggunakan bubuk tumbukan biji srikaya (*Annona squamosa Linn*).
2. Menambah kepustakaan obat tradisional dan melengkapi data-data farmakologi dari srikaya (*Annona squamosa Linn*) sebagai tanaman berkhasiat obat.
3. Mendorong penelitian lebih lanjut untuk membuktikan bentuk kekuatan sediaan efek farmakologi yang paling baik dari srikaya (*Annona squamosa Linn*).